



Baso Intang Sappaile¹
 Sudiyarti²
 Sri Hardianty³
 Novidawaty Tambunan⁴
 Meriyati⁵
 Hendra Sudarso⁶

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Platform e-learning, multimedia, dan sistem pembelajaran adaptif memungkinkan personalisasi dan interaktivitas yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, literasi digital yang rendah, dan biaya implementasi yang tinggi perlu diatasi. Strategi yang disarankan meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, program pelatihan kompetensi digital, dan integrasi teknologi dalam kurikulum. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat digunakan secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Teknologi, Kualitas Pendidikan, Perguruan Tinggi

Abstract

This study aims to explore the application of technology-based learning methods in improving the quality of education in higher education institutions. Utilizing a literature review method, this research collects, examines, and synthesizes information from various relevant sources. The findings indicate that technology has great potential to enhance the accessibility, flexibility, and effectiveness of learning. E-learning platforms, multimedia, and adaptive learning systems allow for better personalization and interactivity in the teaching and learning process. However, challenges such as limited infrastructure, low digital literacy, and high implementation costs need to be addressed. Recommended strategies include improving technological infrastructure, digital literacy training programs, and integrating technology into the curriculum. With the right approach, technology can be optimally used to create an inclusive and effective learning environment, thereby improving the quality of education in higher education institutions.

Keywords: Technology-Based Learning, Education Quality, Higher Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki peran krusial dalam mencetak

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

⁴Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Mitra Gama

⁵Program Studi Piaud, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

e-mail: baso.sappaile@unm.ac.id

sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Afni et al., 2023). Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi juga semakin kompleks. Globalisasi, revolusi industri 4.0, dan pandemi global seperti COVID-19 telah mengubah lanskap pendidikan secara drastis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat diabaikan (Hendriyani et al., 2019).

Salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, dan potensinya dalam bidang pendidikan sangat besar (Khasanah et al., 2020). Metode pembelajaran berbasis teknologi mencakup berbagai alat dan platform, seperti Learning Management System (LMS), video conference, simulasi berbasis komputer, dan aplikasi mobile yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar (SITEPU et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memperluas akses dan fleksibilitas, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai fitur interaktif dan kolaboratif.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa (Fika, 2020). Misalnya, penggunaan multimedia dalam penyampaian materi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar (Purwantini et al., 2023). Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam kurikulum dan proses pembelajaran.

Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan. Infrastruktur yang memadai, kemampuan dosen dalam mengoperasikan teknologi, serta kesiapan mahasiswa merupakan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan (Jasiah et al., 2023). Tidak semua perguruan tinggi memiliki akses yang sama terhadap teknologi canggih, dan tidak semua dosen serta mahasiswa memiliki literasi digital yang cukup untuk memanfaatkannya secara efektif (Simamora et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Dalam konteks Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui teknologi masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta keterbatasan anggaran (Panjaitan et al., 2023). Meskipun demikian, berbagai inisiatif dan program telah diluncurkan oleh pemerintah dan berbagai institusi pendidikan untuk mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global (Fika, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi. Melalui studi literatur yang mendalam, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, tantangan, dan strategi penerapan teknologi dalam pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan penelitian ini:

1. Penentuan Topik dan Rumusan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan topik penelitian yang spesifik, yaitu "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi". Setelah topik ditentukan, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, termasuk pertanyaan penelitian utama dan sub-pertanyaan yang akan dijawab melalui studi literatur.

2. Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel dari konferensi akademik. Sumber-sumber ini diakses melalui database online seperti Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "pembelajaran berbasis teknologi", "kualitas pendidikan tinggi", "metode pembelajaran inovatif", dan "pendidikan tinggi di Indonesia".

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Setelah literatur dikumpulkan, langkah berikutnya adalah seleksi dan evaluasi sumber yang relevan. Kriteria seleksi meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan kualitas metodologi penelitian yang digunakan dalam literatur tersebut. Artikel dan laporan yang tidak memenuhi kriteria ini akan dieliminasi dari analisis lebih lanjut.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Literatur yang terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan penting, dan kesenjangan penelitian yang ada. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis konten dan analisis tematik. Hasil analisis ini kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi.

5. Pengorganisasian Temuan

Temuan dari analisis literatur diorganisasikan ke dalam beberapa kategori utama, seperti manfaat penerapan teknologi dalam pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan oleh perguruan tinggi. Setiap kategori akan dijelaskan secara mendetail dengan mengacu pada literatur yang relevan.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini mencakup latar belakang, metode penelitian, hasil analisis literatur, dan kesimpulan. Laporan juga akan menyertakan rekomendasi untuk perguruan tinggi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

7. Validasi dan Review

Sebelum laporan akhir diselesaikan, hasil penelitian akan divalidasi melalui review oleh pakar di bidang pendidikan dan teknologi. Review ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan dan rekomendasi yang disajikan dalam laporan adalah akurat, relevan, dan dapat diterapkan.

8. Publikasi Hasil Penelitian

Setelah validasi dan revisi dilakukan, hasil penelitian akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan diseminasi melalui konferensi akademik. Publikasi ini bertujuan untuk berbagi temuan penelitian dengan komunitas akademik dan praktisi pendidikan, serta untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tinggi.

Dengan menggunakan metode studi literatur yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama terkait penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diorganisasikan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu manfaat penerapan teknologi dalam pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan.

Manfaat Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Fleksibilitas Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Platform e-learning, seperti Learning Management System (LMS), menyediakan akses ke bahan ajar, tugas, dan forum diskusi secara online. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau yang berada di daerah terpencil (Hanafiah, 2024).

2. Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Engaging Penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan simulasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Mahasiswa dapat memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah melalui visualisasi yang disediakan oleh teknologi. Selain itu, alat interaktif seperti kuis online dan aplikasi gamifikasi dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Noormiyanto, 2020).
3. Personalisasi Pembelajaran Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Adaptive learning systems dapat menyesuaikan materi dan tugas berdasarkan performa mahasiswa, sehingga setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal (Pradana, 2020).
4. Meningkatkan Kolaborasi dan Komunikasi Platform teknologi menyediakan berbagai alat untuk kolaborasi, seperti forum diskusi, kelompok belajar online, dan alat berbagi dokumen. Hal ini mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial mereka (Indahsari & Sumirat, 2023).

Tantangan dalam Penerapan Teknologi

1. Keterbatasan Infrastruktur Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa perguruan tinggi, terutama di daerah pedesaan. Akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat teknologi yang memadai dapat menghambat penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi (Yahya & Hidayati, 2014).
2. Literasi Digital Dosen dan Mahasiswa Tingkat literasi digital yang rendah di kalangan dosen dan mahasiswa menjadi hambatan dalam penggunaan teknologi. Beberapa dosen mungkin merasa tidak nyaman atau tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Begitu pula dengan mahasiswa yang tidak terbiasa menggunakan alat-alat teknologi dalam proses belajar mereka (Pahlevi, 2017).
3. Biaya Implementasi Implementasi teknologi dalam pendidikan memerlukan investasi yang signifikan, baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak. Perguruan tinggi perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembelian dan pemeliharaan teknologi, serta untuk pelatihan dosen dan mahasiswa (Gredinand, 2017).

Strategi Penerapan Teknologi

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi Perguruan tinggi perlu berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, termasuk penyediaan akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai. Kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta dapat membantu dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan (Yahya & Hidayati, 2014).
2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Digital Program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi dosen dan mahasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif. Workshop, seminar, dan kursus online dapat diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan literasi digital (Handayani et al., 2023).
3. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Teknologi harus diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi harus direncanakan dengan baik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dosen perlu didorong untuk mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajaran mereka (Mariati, 2021).
4. Penerapan Model Pembelajaran Campuran (Blended Learning) Model pembelajaran campuran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online dapat menjadi solusi yang efektif. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas, sekaligus mempertahankan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa (Salamor et al., 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Meskipun terdapat berbagai tantangan, dengan strategi yang tepat, perguruan tinggi dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi

mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Pendidikan tinggi merupakan ujung tombak dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu bersaing di kancah global. Namun, tantangan yang dihadapi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan semakin kompleks, terutama di era digital dan globalisasi ini (Saputra et al., 2023). Perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat relevan dan penting untuk dibahas secara mendalam (Made Armade1, 2019).

Teknologi telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa, tetapi juga memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan engaging (Haeruman et al., 2021). Platform e-learning, seperti Learning Management System (LMS), memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, tugas, dan forum diskusi secara online kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau yang berada di daerah terpencil, sehingga mereka tetap dapat mengikuti perkuliahan tanpa terhalang oleh jarak dan waktu (Hanafiah, 2024).

Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa (Yana & Adam, 2019). Adaptive learning systems, misalnya, dapat menyesuaikan materi dan tugas berdasarkan performa dan gaya belajar mahasiswa. Ini berarti setiap mahasiswa dapat belajar dengan kecepatan dan cara yang paling sesuai bagi mereka, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal (Umam et al., 2023). Dengan demikian, teknologi membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan adil.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi dalam pendidikan, penerapannya juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa perguruan tinggi, terutama di daerah pedesaan (Dewi et al., 2019). Akses internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat teknologi yang memadai dapat menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini mengharuskan perguruan tinggi untuk berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi dan bekerja sama dengan pemerintah serta pihak swasta untuk menyediakan akses yang lebih luas dan merata (Khasanah et al., 2020).

Selain itu, literasi digital dosen dan mahasiswa juga menjadi hambatan dalam penerapan teknologi. Banyak dosen yang belum terbiasa atau merasa tidak nyaman menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Akhmadi, 2021). Mereka mungkin memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan. Begitu pula dengan mahasiswa, terutama mereka yang berasal dari latar belakang yang kurang terpapar teknologi, perlu mendapatkan bimbingan dan dukungan untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran mereka (Kurnia et al., 2018).

Dari sisi biaya, implementasi teknologi dalam pendidikan memerlukan investasi yang signifikan. Perguruan tinggi harus mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembelian dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta untuk pelatihan dosen dan mahasiswa (Musril et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi pengelolaan yang baik untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan hasil yang optimal. Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital, serta integrasi teknologi dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Model pembelajaran campuran (*blended learning*) yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online juga dapat menjadi solusi yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas, tetapi juga mempertahankan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, yang tetap penting dalam proses pembelajaran (Musril et al., 2020).

Dalam konteks Indonesia, meskipun menghadapi berbagai kendala, upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui teknologi terus dilakukan. Berbagai inisiatif dan program telah diluncurkan oleh pemerintah dan institusi pendidikan untuk mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Kurnia et al., 2018). Implementasi metode pembelajaran berbasis

teknologi diharapkan dapat membantu perguruan tinggi di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global (Syahroni et al., 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Teknologi menawarkan berbagai manfaat, seperti aksesibilitas yang lebih baik, pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, serta peningkatan kolaborasi. Namun, terdapat tantangan yang harus diatasi, termasuk keterbatasan infrastruktur, literasi digital dosen dan mahasiswa, serta biaya implementasi. Dengan strategi yang tepat, seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan kompetensi digital, dan integrasi teknologi dalam kurikulum, perguruan tinggi dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif.

SARAN

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran, perguruan tinggi disarankan untuk terus berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi dosen dan mahasiswa. Kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan anggaran dan memperluas akses teknologi. Selain itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan menggunakan model pembelajaran campuran untuk memaksimalkan manfaat teknologi sambil mempertahankan interaksi langsung yang penting dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam diskusi dan ide, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan moral. Kami juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang menyediakan akses ke sumber literatur yang relevan dan terpercaya, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K., Ilmi, N. K., Mardiaty, M., Wirevenska, I., & Yultisa, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Dan Keindahan Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Dan Penghijauan Di Desa Tandem Hilir II. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)*, 2(2), 135–139.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 78–87. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i1.214>
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom (Issue 28).
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The effectiveness of Jigsaw and STAD (student teams achievement division) cooperative learning model on pharmaceutical mathematics. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research* | Apr-Jun, 10(2).
- Gredinand, D. (2017). Penerapan pendidikan bela negara di perguruan tinggi. *Strategi Pertahanan Darat (JSPD)*, 3(2).
- Haeruman, L. D., Wijayanti, D. A., & Meidianingsih, Q. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(1), 80–84.
- Hanafiah, H. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LMS) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1147–1162.

- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265–1271.
- Hendriyani, Y., Effendi, H., Novaliendry, D., & Effendi, H. (2019). Augmented reality sebagai media pembelajaran inovatif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 12(2), 62–67.
- Indahsari, L., & Sumirat, S. (2023). Implementasi Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran Interaktif. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 7–11.
- Jasiah, J., Mardiaty, M., Ali, H., Arifin, N. Y., Anggraini, V., & Hasan, Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6550–6557.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas pemanfaatan multimedia pembelajaran berbantuan ispring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Made Armade1, L. M. U. (2019). Pengaruh Metode Latihan Senam Kebugaran Jasmani (Skj 2012) Versi Low Impact Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(1), 140–151.
- Mariati, M. (2021). Tantangan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di perguruan tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 749–761.
- Musril, H. A., Jasmienti, J., & Hurrahman, M. (2020). Implementasi teknologi virtual reality pada media pembelajaran perakitan komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 9(1), 83–95.
- Noormiyanto, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Berkesulitan Belajar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2).
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam memperkokoh karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–81.
- Panjaitan, E., Conny, C., Umara, U., Mardiaty, M., & Ahyaningrum, A. (2023). The correlation between students' motivation and achievement in learning reading comprehension of eight grade Smp Swasta Mulia Kota Rantang. *AIP Conference Proceedings*, 2805(1).
- Pradana, R. W. (2020). Penggunaan Augmented Reality pada Sekolah Menengah Atas di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 97–115.
- Purwantini, P., Satyaninrum, I. R., Kusumarini, E., Mardiaty, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis of Relationship Between Achievement Motivation, Self-Efficacy and Students Social Laziness. *Journal on Education*, 6(1), 2094–2099.
- Salamor, M., Salakory, M., & Leuwol, F. S. (2022). Pembelajaran Blended Learning Di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Selama Masa Pandemic Covid--9. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(3), 30–35.
- Saputra, A. M. A., Ramadhani, K., & Ramadhani, S. (2023). PENGGUNAAN MEDIA AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR. *TEKNOS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 40–52.
- Simamora, A. J., Albart, N., Fitri, S. A., & Mulatsih, L. S. (2024). Managerial Ability And Earnings Management: Moderating Role Of Risk-Taking Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 357–379.
- SITEPU, D., Saputri, L., Mardiaty, M., Afni, K., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pelaksanaan Senam Lansia untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh di Dusun Bangunan Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Abdi Masya*, 4(1), 82–87.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178.
- Umam, K., Fika, R., Manullang, S. O., & Fatmawati, E. (2023). Bibliometric Analysis on Policy Strategies Regarding HIV/AIDS. *HIV Nursing*, 23(3), 376–387.
- Yahya, Z., & Hidayati, F. (2014). Analisis kompetensi terhadap penilaian kinerja dosen (studi kasus dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1).
- Yana, D., & Adam, A. (2019). Efektivitas penggunaan platform lms sebagai media pembelajaran berbasis blended learning terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 1–12.